

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta; 2016.
2. Muhlis M, Andyani R, Wulandari T, Sahir AA. Pengetahuan Apoteker tentang Obat-Obat Look-alike Sound-alike dan Pengelolaannya di Apotek Kota Yogyakarta. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*. 2019 Jun 28;8(2):107.
3. Yosefien Ch. Donsu, Heedy Tjitrosantoso, Widdhi Bodhi. Faktor Penyebab Medication Error pada Pelayanan Kefarmasian Rawat Inap Bangsal Anak RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. *PHARMACONJurnal Ilmiah Farmasi*. 2016;5(3):66–74.
4. M. A. W. Khairurrijal, Norisca Aliza Putriana. Review : Medication Errorr pada Tahap Prescribing, Transcribing, Dispensing, dan Administration. *Majalah Farmasetika*. 2017;2(4):8–13.
5. Aldhwaihi K, Umaru N, Pezzolesi C, Schifano F. A systematic review of the nature of dispensing errors in hospital pharmacies. *Integr Pharm Res Pract*. 2016 Jan;1.
6. Makary MA, Daniel M. Medical error-the third leading cause of death in the US. *BMJ (Online)*. 2016 May 3;353.
7. Pelaporan dan Pembelajaran Keselamatan Pasien Nasional SS. Konsultan Manajemen risiko RS Persahabatan. Wakil Direktur Medik & Asist Direktur RS Sentra Medika. 2019.
8. Mohammadnejad E. Types and causes of medication errors from nurse's viewpoint. Vol. 18, Article in *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*. 2013.
9. Maulana A, Putra P. Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert di Depo Obat Rumah Sakit X di Kalimantan Selatan Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Farmasi Terapan & Kesehatan* •. 2016;1:42–7.
10. Simamora S, Mangunsong S. Peran Tenaga Teknis Kefarmasian Dalam Menurunkan Angka Kejadian Medication Error. Vol. 14, *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 2011.
11. Thenry Bayang A, Pasinringi S. Faktor Penyebab Medication Error di RSUD Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng. 2013;
12. Herpianti Lolok N, Fudholi A. Analisis Kejadian Medicaton Error Pada Pasien ICU. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. 2014;4(2):125–32.
13. Anwar I, Sinala S, Nurisyah N, Adhayanti I, Dewi STR. Medication Error in Prescribing and Dispensing Phases on Outpatient. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*. 2022 Mar 24;8(1):52–64.
14. Pitoyo AZ, Hariyanto T, Yuliansyah N, Mauludiyah I. Kebijakan Sistem Penyimpanan Obat LASA, Alur Layanan, dan Formulir untuk Mencegah Dispensing Error. *Kedokteran Brawijaya*. 2016;29(3):235–44.
15. Primadiamanti A, Ayu Rai Saputri G, Lina Sari D. Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang. Vol. 4. 2021.

16. Hidayati NR, Indawati I, Indriaty S, Lestiyani S, Tinggi S, Cirebon FM. Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Plumbo n. Vol. 4, Evaluasi Kesesuaian ... Journal of Pharmacopolium. 2021.
17. Saputera MMA, Rini PP, Soraya A. Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert di Instalasi Farmasi RSD Idaman Banjarbaru. Jurnal Insan Farmasi Indonesia. 2019 Dec 28;2(2):205–11.
18. Lisyanto Prabowo W. Teori Tentang Pengetahuan Peresepan Obat.
19. Rahmadinah H. Ketepatan Penyimpanan Obat High Alert Medication di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2022. 2022;
20. Syahputri Dwi Gita Kasibu. Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Tindakan Pemakaian Obat Resep dan Tanpa Resep Dokter di Kelurahan Kota Maksu II Kecamatan Medan Area. Universitas Sumatera Utara. 2017;
21. Devnani M, Gupta AK, Nigah R. ABC and VED analysis of the pharmacy store of a tertiary care teaching, research and referral healthcare institute of India. Journal of Young Pharmacists. 2010;2(2):201–5.
22. Embrey M. Managing Access to Medicines and Health Technologies. third. Arlington: Management Sciences for Health.; 2012.
23. Julyanti, Citraningtyas G, Sudewi S. Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Siloam Manado. Jurnal Ilmiah Farmasi . 2017;6(4):1–8.
24. Kementrian K. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta;
25. Alam G, Singh MP, Singh A. Wound healing potential of some medicinal plants. Vol. 9, International Journal of Pharmaceutical Sciences Review and Research. 2017. p. 136–45.
26. Rusli. Farmasi-Klinik. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
27. Anonim. Guide on Handling Look Alike, Sound Alike Medications. First. Anonim, editor. Malaysia: Pharmaceutical Services Division Ministry of Health Malaysia; 2012.
28. Saputro HJ. Kebijakan Publik Terhadap Pengguna Narkoba yang Dihukum Pasal 127 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Jurnal Ilmiah Publika. 2021;9(1):25–41.
29. Nurhayatiningsih MI, Sofyan O. Evaluasi Tempat Penyimpanan Obat Psikotropika di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Bulan Desember 2017. 2017;
30. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015. 2015.
31. Ambo Ralla Y. Evaluasi Penyimpanan Obat LASA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Stella Maris Makassar. 2022;6(1):75–82.
32. Saputra I, Saryoko A, Wijaya G, Trisiana M, Mulyana A, Bayani AY, et al. Sistem Berbasis Cloud Computing Untuk Identifikasi Resep Dokter “BARSEP.” Faktor Exacta. 2021 Feb 16;13(4):232.
33. Novianty D, Maulana A, Wirahadi ; Ikhwan. Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert di Depo Obat RSUD Ratu Zalecha Martapura Tahun 2015. 2015;

34. Mansouri A, Ahmadvand A, Hadjibabaie M, Javadi M, Khoee H, Dastan F, et al. A Review of Medication Errors in Iran: Sources, Underreporting Reasons and Preventive Measures. Vol. 13, Shaheed Beheshti University of Medical Sciences and Health Services Iranian Journal of Pharmaceutical Research. 2014.
35. Zafirah AD, Junadi P. Studi Kasus: Pengaruh Penyimpanan dan Penandaan Obat High Alert dan LASA terhadap Resiko terjadinya Human Error di Rumah Sakit Khusus Mata Mencirim Tujuh Tujuh Medan. Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia. 2023 Nov 20;7(9):14920–32.
36. Hendriati L. Compounding and Dispensing. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
37. Amalia DT, Dkk J. Rational Drug Prescription Writing. Maret Tahun. 2014;4(7):23–30.
38. Susanti I. Identifikasi Medication Error pada Fase Prescribing, Transcribing, dan Dispensing di Depo Farmasi Rawat Inap Penyakit Dalam Gedung Teratai, Instalasi Farmasi RSUP Fatmawati Periode 2013. 2013.
39. Al-Khani S, Moharram A, Aljadhey H. Factors contributing to the identification and prevention of incorrect drug prescribing errors in outpatient setting. Saudi Pharmaceutical Journal. 2014 Nov 1;22(5):429–32.
40. Uhing ALBEP. Medication Error dalam Fase Dispensing dan Fase Administration pada Resep Racikan (Studi Kasus) di Empat Apotek di Kabupaten Sleman Periode Februari dan Maret 2014. 2015;
41. Renni Septini. Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien Akses Rawat Jalan di Yanmasum Farmasi Farmasi RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2011. Universitas Indonesia. [Depok]: Universitas Indonesia ; 2012.
42. Soemadi RARd. Pengaruh Pemasaran Digital dan Kualitas Produk. 2023;20(2):189–96.
43. R. S. Dewi et al., “PHARMACY : Jurnal Farmasi Indonesia ( Pharmaceutical Journal of Indonesia ) Analisis Korelasi Pengetahuan dan Perilaku Tenaga Kefarmasian dalam Penanganan Sitostatika di Rumah Sakit Pekanbaru The Correlation Knowledge and Behavior Pharmaceutical Personnel on Handling Cytostatics in Hospital of Pekanbaru PHARMACY : Jurnal Farmasi Indonesia ( Pharmaceutical Journal of Indonesia ),” vol. 20, no. 01, pp. 50–54, 2023.
44. E. Nurhikma and Musdalipah, “Studi Penyimpanan Obat LASA ( Look Alike Sound Alike ) DI Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara,” War. Farm., vol. 6, no. 1, pp. 72–81, 2017.
45. S. Rahajeng, Holiday, Mukhlis M.A. Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert Berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit di Instalasi Farmasi RSUD Leuwiliang: Pharmaceutical Science Journal. Vol 3 No. 1, April 2023.
46. Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor. 2021. Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.Jakarta. BPOM RI.